

Pengembangan Modul Bimbingan Karier Tentang Perencanaan Karier Untuk Siswa Kelas X SMA Argopuro

Yurike Kinanthy Karamoy¹, Haris Nur Afif², Fakhruddin Mutakin³

Universitas Islam Jember, Indonesia

 harisnurafif@gmail.com

Submitted: 13-05-2023

Revised: 16-05-2023

Accepted: 26-05-2023

Copyright holder:

© Karamoy, Y., Afif, H., & Mutakin, F. (2023).

First publication right:

© Ghaidan Jurnal Bimbingan Konseling & Masyarakat

How to cite: Karamoy, Y., Afif, H., & Mutakin, F. (2023).

Pengembangan Modul Bimbingan Karier tentang Perencanaan Karier Siswa. Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Dan Masyarakat, 7(1), 38-47. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/ghaidan.v7i1.17146>

Published by:

UIN Raden Fatah Palembang

Journal website:

<https://ghaidan.co.id/index.php/bcp>

E-ISSN:

2621-8283

ABSTRACT:

This research aims to develop a media in guidance and counseling services in the form of a module on career planning to produce a module that is suitable for use for students of class X SMA Argopuro. This study uses Borg and Gall development research up to stage 5. The development procedures are: 1) needs analysis, 2) planning, 3) developing the initial product, 4) testing the initial product, and 5) revising the initial product. Based on the results of the validation test of the career guidance module on career planning, the results of the material expert assessment obtained a percentage of 85.00% in the excellent category, the results of the media expert assessment obtained a percentage of 85.00% in the excellent category, the results of the media expert assessment obtained a percentage of 92.50% in the excellent category, and the results of the BK service expert's assessment obtained a percentage of 92.50% in the excellent category. The average score is 88.75 so it is included in the very good category and has been revised into the final product (draft 2). Thus, it can be concluded that the research product in the form of a career guidance module on career planning is declared content-worthy and can be used by BK teachers to provide an understanding of student career planning at the high school level.

KEYWORDS: *Module Development, Career Planning, High School Students*

PENDAHULUAN

Karier dapat dikatakan sebagai suatu cita-cita yang diinginkan seseorang, baik yang berkaitan dengan suatu bidang pendidikan, pekerjaan, jabatan, maupun profesi tertentu. Akan tetapi untuk mencapai karier tertentu tidaklah mudah dan membutuhkan waktu yang relatif lama karena melewati berbagai tahapan yang kompleks dan berkaitan dengan perkembangan personal seseorang. Mengingat nilai strategisnya, karier perlu direncanakan dengan baik.

Perencanaan karier dapat dikatakan sebagai salah satu faktor yang menunjang pencapaian karir individu. Perencanaan karier adalah keterampilan yang dimiliki oleh individu untuk mengidentifikasi langkah-langkah dan rencana-rencana dalam proses pencapaian tujuan kariernya dalam hal rencana pekerjaan di masa mendatang dan pilihan pendidikan.¹ Perencanaan karier adalah titik penting dalam perkembangan karier seseorang yang akan mempengaruhi kehidupan individu di masa depan.² Oleh sebab itu, setiap individu yang memilih karier tertentu membutuhkan

¹ M. Nana Yuhana, Muslihati Muslihati, and Lutfi Fauzan, 'Pengembangan Media Bimbingan Videoedukasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Perencanaan Studi Lanjut Bagi Siswa Kelas 9 SMP', *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 1.11 (2021), 897-905

² Denise Jackson and Michael Tomlinson, 'Investigating the Relationship between Career Planning, Proactivity and Employability Perceptions among Higher Education Students in Uncertain Labour Market Conditions', *Higher Education*, 80.3 (2020), 435-55

perencanaan karier untuk dipersiapkan sejak dini, bahkan sejak individu berada dibangku sekolah.³ Sekolah merupakan tempat bagi individu untuk mengembangkan minat, bakat dan potensi mereka sebagai bekal untuk meraih kesuksesan di masa mendatang, termasuk kesuksesan dalam berkarier. Individu akan berpeluang meraih kesuksesan karier jika memiliki perencanaan karier yang tinggi apabila dibandingkan dengan individu yang memiliki perencanaan karier rendah.⁴

Seseorang dikatakan memiliki perencanaan karier yang baik apabila mempunyai ciri-ciri yaitu: 1) mengetahui cara memilih program studi lanjutan agar tujuan karir menjadi terarah, 2) mempunyai motivasi untuk mencari informasi, 3) dapat memilih pekerjaan atau karir yang baik sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan agar individu mampu merencanakan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai karir yang diinginkan dan berpikir secara rasional sebelum mengambil keputusan, 4) mampu memilih jurusan studi lanjutan atau pekerjaan yang tepat setelah lulus sekolah dengan perencanaan yang matang untuk mencapai kesuksesan.⁵ Sebagai suatu proses, pemahaman diri, pengetahuan tentang karier, penalaran yang realistis, serta rencana karier merupakan tiga hal penting dalam perencanaan karier.⁶

Disisi lain, persoalan perencanaan karier kerap dialami oleh sejumlah remaja, terutama mereka yang sedang duduk di bangku SMA, baik yang berkaitan dengan pemilihan jenis studi lanjutan, maupun pemilihan rencana pekerjaan. Permasalahan tersebut berupa ketidakpahaman bakat dan minat, minimnya pengetahuan tentang dunia kerja dan studi lanjut, kebingungan dalam memilih pekerjaan dan studi lanjut, sampai pada ketidaksiapan dalam perencanaan kariernya. Hal tersebut merupakan dampak dari kurangnya informasi dan kurangnya pemahaman untuk mengenal diri.⁷ Kekurangan informasi akan berdampak pada kebingungan siswa dalam menentukan karirnya.⁸ Pada akhirnya ada konsekuensi kegagalan yang akan dihadapi siswa ketika mengambil keputusan karier di masa mendatang.⁹

Menurut Super menjelaskan bahwa individu usia 14 tahun sampai dengan usia 24 tahun sedang berada pada tahap eksplorasi, dengan demikian siswa SMA sedang berada di tahapan eksplorasi tersebut. Perencanaan karir memerlukan informasi karir melalui eksplorasi karir yang fokus utamanya menggali sedalam dan seluas mungkin berbagai informasi tentang diri serta bidang karir sebagai dasar menentukan pilihan karir tertentu.¹⁰ Berlandaskan pendapat tersebut, individu harus menyadari jika dia perlu memilih serta menyusun rencana karir yang jelas dengan peluang serta keadaannya. Sedangkan dalam merencanakan karier, individu membutuhkan pendampingan Guru BK agar terbantu mengambil keputusan karier dan rencana mereka mencapai tujuan karirnya.

Pendampingan Guru BK di sekolah dapat dilakukan dengan cara menyediakan informasi karir, membantu mengarahkan karir siswa berdasarkan potensi, bakat dan minat, dan yang

³ Nicole Pulliam and Samantha Bartek, 'College and Career Readiness in Elementary Schools', *International Electronic Journal of Elementary Education*, 10.3 Special Issue (2017), 355–60 <<https://doi.org/10.26822/iejee.2018336193>>.

⁴ Eni Rindi Antika, Andi Mappiare-at, and Ella Faridati Zen, 'Perluakah Perencanaan Karier Pada Siswa SMA? Studi Korelasi Konsep Diri Dan Perencanaan Karier Siswa SMA Negeri 1 Sulang', *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 11.3 (2019), 245–52 <<https://doi.org/10.15294/INTUISI.V11I3.21738>>.

⁵ Jean Rala, 'Mind Mapping Untuk Pengembangan Perencanaan Karir', *JCOSE Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2.1 (2019), 27–34 <<https://doi.org/10.24905/jcose.v2i1.50>>.

⁶ W. S. Winkel and S. Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan* (Yogyakarta: Media Abadi, 2013), hal. 408

⁷ Fitri Aulia, Mujidaturrulih Millah, and M. Musifuddin, 'Dampak Belajar Dari Rumah (BDR) Dalam Perencanaan Karir Siswa', *Islamic Counseling : Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5.2 (2021), 267 <<https://doi.org/10.29240/jbk.v5i2.3425>>.

⁸ Devi Nurul, 'PERENCANAAN PROGRAM BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN EKSPLOKASI KARIR SISWA', *Jurnal Bimbingan Konseling*, 7.1 (2021), 1–14 <<https://doi.org/10.22373/je.v7i1.7563>>.

⁹ Lawrence P.W. Wong, Mantak Yuen, and Gaowei Chen, 'Career-Related Teacher Support: A Review of Roles That Teachers Play in Supporting Students' Career Planning', *Journal of Psychologists and Counsellors in Schools*, 31.1 (2021), 130–41 <<https://doi.org/10.1017/jgc.2020.30>>.

¹⁰ Ahmad Saifuddin, *Kematangan Karier Teori Dan Strategi Memilih Jurusan Dan Merencanakan Karier* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hal. 13

terpenting mengenal dirinya sendiri. Peran Guru BK sangat penting dalam upaya memberikan bimbingan karir kepada siswa, bimbingan karir diartikan sebagai proses memberikan bantuan kepada individu dalam bentuk berbagai aktivitas kelompok ataupun individual, agar para siswa mampu mencapai pemahaman diri, pemahaman karir, dan memperoleh kemandirian dalam pengambilan keputusan karir, dapat meraih dan mempertahankan karirnya.¹¹ Layanan tersebut bisa menjadi cara memberikan bantuan kepada siswa guna mencermati dan merencanakan karier yang akan dipilih sesuai tugas perkembangan kariernya.

Masa eksplorasi karier dapat menjadi masa yang sulit bagi sejumlah remaja. Tidak semua remaja dapat merencanakan karir dengan mudah. Mayoritas remaja mengalami keraguan sebelum akhirnya mantap memutuskan pilihan pada satu jalur karir tertentu.¹² Kebingungan memilih karier telah menjadi isu yang penting pada jenjang pendidikan sekolah lanjutan atas.¹³ Dalam studi pendahuluan yang pernah dilakukan di sebuah SMA ditemukan fakta bahwa 55% siswa di SMA mengalami kebingungan dalam memilih jenis karir dan jurusan studi lanjut di perguruan tinggi, meskipun telah diberlakukan Tes Potensi Akademik (TPA) dan tes minat untuk pemetaan siswa pada saat penerimaan siswa baru. Ini mengindikasikan bahwa siswa belum mempersiapkan perencanaan kariernya secara baik.¹⁴

Adapun permasalahan terkait dengan perencanaan karier siswa juga ditemukan di SMA Argopuro Jember. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 sampai dengan 20 Februari 2022 melalui wawancara dan penyebaran angket AKPD (Angket Kebutuhan Peserta Didik), mengindikasikan bahwa pemahaman tentang perencanaan karir siswa di sekolah ini tergolong rendah. Permasalahan rendahnya perencanaan karir siswa terlihat dari hasil wawancara dengan Guru BK di SMA Argopuro yang menyatakan rendahnya perencanaan karir siswa banyak dijumpai di kelas X dan XI. Siswa yang masih duduk di kelas X dan XI menganggap bahwa untuk mempersiapkan diri memasuki perguruan tinggi atau dunia kerja dapat dipersiapkan kelak ketika mereka berada di kelas XII, namun kenyataannya masih banyak siswa yang belum memiliki perencanaan karir. Peneliti juga memperoleh informasi dari Kepala Sekolah SMA Argopuro adanya siswa yang meninggalkan bangku sekolah sebelum tamat belajar pada periode tahun pelajaran 2021-2022 yaitu sebanyak 12 siswa yang berhenti sekolah.

Hasil wawancara Guru BK dan Kepala Sekolah SMA Argopuro tersebut juga diperkuat dengan temuan hasil AKPD pada kelas X, diketahui bahwa tidak sedikit siswa yang kurang memiliki wawasan tentang perencanaan karir. Dari hasil penyebaran angket AKPD permasalahan bidang karir pada siswa kelas X dengan jumlah 85 siswa, sebanyak 41 siswa yang menyatakan belum memiliki perencanaan karir masa depan. Kemudian, 43 siswa menyatakan belum memahami hubungan antara hobi, bakat, minat, kemampuan dan karir. Hasil AKPD tersebut membuktikan bahwa masih kurangnya wawasan siswa tentang perencanaan karir. Setelah mendapatkan data tersebut, kemudian peneliti melakukan wawancara secara acak terhadap 6 siswa. Hasil wawancara diperoleh data bahwa 4 siswa memilih bekerja dan 2 siswa memilih kuliah. Namun ketika ditanya “ingin mengambil jurusan apa? akan bekerja dimana dan menjadi apa?” mereka masih kebingungan, tidak memiliki jawaban pasti, mereka hanya mengandalkan keterampilan terbatas dengan pengetahuan dunia kerja yang minim.

¹¹ Hartono, *Bimbingan Karier* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hal. 29

¹² Poh Li Lau, Y. Barry Chung, and Lei Wang, 'Effects of a Career Exploration Intervention on Students' Career Maturity and Self-Concept', *Journal of Career Development*, 48.4 (2021), 311–24 <<https://doi.org/10.1177/0894845319853385>>.

¹³ Julian Marciniak and others, 'Career Preparedness Among Adolescents: A Review of Key Components and Directions for Future Research', *Journal of Career Development*, 2020, 1–23 <<https://doi.org/10.1177/0894845320943951>>.

¹⁴ Abdullah Sinring and others, 'PKM Bimbingan Karir Masa Depan Bagi Anggota Forum Anak Hasanuddin Tamalla ' Jua (FAHASTA) Kabupaten Gowa', 2019, 2021, 991–97.

Menurut penjelasan Guru BK, tidak adanya alokasi jam masuk kelas untuk layanan BK menyebabkan kinerja Guru BK terutama dalam bidang karir menjadi terbatas, sehingga untuk memfasilitasi siswa dalam pemberian informasi mengenai perencanaan karir tidak berjalan maksimal. Sehubungan dengan permasalahan di atas, Guru BK di sekolah ini memerlukan sebuah media yang berisi materi tentang perencanaan karir. Media merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan layanan bimbingan dan konseling. Melalui media, pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling bisa lebih menarik. Aspek penting lainnya, penggunaan media adalah untuk memperjelas pesan yang disampaikan dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling.¹⁵ Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa media sangat dibutuhkan untuk memenuhi peran tersebut dalam proses pembelajaran atau bimbingan. Salah satu media yang dapat digunakan Guru BK sebagai penunjang khususnya dalam layanan bimbingan karir adalah modul. Modul ini berfungsi untuk membantu siswa agar lebih mudah dalam mempelajari dan menyusun perencanaan karier.

Dari identifikasi permasalahan tersebut, peneliti terdorong untuk merancang penelitian yaitu mengembangkan modul tentang perencanaan karir bagi siswa SMA Argopuro Jember. Modul dipilih karena kemudahan dalam penggunaannya baik oleh siswa maupun Guru BK dalam layanan BK di sekolah tanpa membutuhkan perangkat lain, serta dikemas dengan tampilan yang menarik. Modul merupakan bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik agar peserta didik dapat belajar secara mandiri dengan bantuan atau bimbingan yang minimal dari pendidik.¹⁶ Media cetak seperti modul ini memiliki keunggulan diantaranya dapat menyajikan informasi yang banyak sehingga dapat dipelajari siswa sesuai kebutuhannya. Lebih dari itu, modul juga dapat dipelajari kapan saja dan dimana saja karena praktis untuk dibawa kemana saja.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya penelitian oleh Adriyani & Wiyono dengan judul penelitian *Pengembangan Media Booklet Perencanaan Karier Untuk Siswa SMAN 1 Sumberrejo*. Penelitian ini bertujuan untuk menjadikan *booklet* sebagai media bagi siswa untuk merencanakan karirnya dan *booklet* tersebut dapat digunakan Guru BK sebagai media informasi dalam memberikan layanan bimbingan karir terutama bimbingan kelompok kepada siswa. Hasilnya *booklet* tersebut berkategori sangat baik dan memenuhi kriteria akseptabilitas.¹⁷ Kemudian, penelitian Putri dengan judul *Pengembangan Modul Bimbingan ke Arah Penerimaan Diri Melalui Bimbingan Kelompok Siswa SMKN Tuter Pasuruan*. Penelitian ini bertujuan untuk menjadikan modul sebagai media layanan informasi. Hasilnya, modul yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan yakni sangat baik. Kedua penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa informasi perencanaan karir dapat diberikan melalui media informasi, sedangkan modul dapat dimanfaatkan menjadi media penyampaian informasi, sehingga modul dapat dimanfaatkan menjadi media layanan informasi tentang perencanaan karir.¹⁸ Dan penelitian Mahara dengan judul *Penggunaan Modul Pemahaman Diri Tentang Karir Dalam Layanan Klasikal Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir*, memberi bukti bahwa penggunaan modul efektif meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa.¹⁹

¹⁵ Irfan, Jarkawi, and Eka Sri Handayani, 'Pengembangan Media Ular Tangga Dalam Bimbingan Kelompok', *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 3(2) (2020), 79–87.

¹⁶ Adi Prastowo, 'Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode' (Yogyakarta: DIVA Press, 2014), hal. 104

¹⁷ Nadia Meidy Adriyani and Bambang Dibyo Wiyono, 'Pengembangan Media Booklet Perencanaan Karier Untuk Siswa SMAN 1 Sumberrejo', *Jurnal BK UNESA*, 10.1 (2019) <<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/28542>> [accessed 31 March 2022].

¹⁸ Dessy Ameliani Sasika Putri, 'PENGEMBANGAN MODUL BIMBINGAN KE ARAH PENERIMAAN DIRI MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK SISWA SMKN TUTUR PASURUAN', *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo*, 2.1 (2020) <<https://doi.org/10.35334/jbkb.v2i1.1473>>.

¹⁹ Bengi Mahara, 'Penggunaan Modul Pemahaman Diri Tentang Karir Dalam Layanan Klasikal Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir', *Jurnal Bimbingan Konseling Universitas Syiah Kuala*, 5 Nomor 1 (2020) <<http://jurnal.unsyiah.ac.id/suloh>>.

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah modul tentang perencanaan karier untuk siswa SMA Argopuro yang diharapkan layak memenuhi kebutuhan siswa untuk memahami perencanaan karier.

METODE

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau *R & D (research & development)*. Penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.²⁰

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan *Borg and Gall* yang meliputi 10 langkah dalam pengembangan bahan ajar yaitu: 1) analisa kebutuhan, 2) perencanaan, 3) pengembangan produk awal, 4) uji coba produk awal, 5) revisi produk awal, 6) uji coba lapangan skala kecil, 7) revisi produk, 8) uji coba lapangan skala luas, 9) revisi produk akhir, dan 10) desiminasi dan penggunaan.²¹ Dalam penelitian pengembangan ini hanya terbatas 5 tahapan sampai tahap revisi produk awal.

Dalam penelitian pengembangan ini, yang menjadi subyek penelitian antara lain: (1) Ahli materi, yang akan melakukan uji kelayakan materi produk, (2) Ahli media, yang akan melakukan uji kelayakan media terhadap produk, (3) Ahli bahasa, akan melakukan uji kelayakan bahasa produk, dan (4) Ahli Layanan BK, akan melakukan uji kelayakan produk terhadap layanan BK.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Terdapat empat angket atau disebut lembar validasi yang digunakan, antara lain: lembar validasi ahli materi, lembar validasi ahli media, lembar validasi ahli bahasa dan lembar validasi ahli layanan BK. Lembar validasi digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan modul.

Metode analisis data dalam pengembangan modul ini menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif dilakukan dengan melakukan analisis isi berupa saran dan komentar dari ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan ahli layanan BK yang dijadikan pertimbangan untuk melakukan revisi produk. Analisis data kuantitatif berupa perolehan dalam bentuk angka-angka dari hasil angket yang diberikan kepada ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan ahli layanan BK. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari produk yang dikembangkan meliputi kelayakan media, kelayakan materi, kelayakan bahasa dan kelayakan layanan BK. Teknik analisis data menggunakan rumus sebagai berikut :²²

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \%$$

Dari rumus tersebut maka data yang dikumpulkan menggunakan angket atau lembar validasi dengan tingkat penilaian sebagai berikut :

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Tindakan)* (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 752

²¹ Amir Hamzah, 'Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development)' (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), hal. 43

²² Adriyani, Nadia Meidy, and Bambang Dibyo Wiyono, 'Pengembangan Media Booklet Perencanaan Karier Untuk Siswa SMAN 1 Sumberrejo', *Jurnal BK UNESA*, 10.1 (2019) <<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/28542>> [accessed 31 March 2022]

Tabel 1. Kategori Penilaian

Skor	Kategori
1	Tidak Baik
2	Kurang Baik
3	Baik
4	Sangat Baik

Kualitas produk dijabarkan dalam persentase dengan kriteria sebagai berikut :²³

Tabel 2. Kelayakan Modul Bimbingan Karir Tentang Perencanaan Karir

Hasil Pencapaian	Kriteria/Kategori
81% - 100%	Sangat baik
66% - 80%	Baik
56% - 65%	Kurang Baik
0% - 55%	Tidak Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Hasil Validasi Ahli Materi

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Nama Validator	Hasil Validasi	Kriteria	Keterangan
1	Sri Prawita S.Pd., M.Pd	85,00 %	Sangat Baik	Layak digunakan

Berdasarkan hasil validasi ahli materi diatas, dapat diketahui bahwa hasil yang dicapai sebesar 85,00% dengan kriteria sangat baik dan menyatakan bahwa modul bimbingan karir tentang perencanaan karir layak dari segi isi dan materi.

2. Hasil Validasi Ahli Media

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Media

No	Nama Validator	Hasil Validasi	Kriteria	Keterangan
1	Dian Triana, M.Pd	85,00 %	Sangat Baik	Layak digunakan

Berdasarkan hasil validasi ahli media diatas, dapat diketahui bahwa hasil yang dicapai sebesar 85,00% dengan kriteria sangat baik dan menyatakan bahwa modul bimbingan karir tentang perencanaan karir layak dari segi desain dan grafis.

3. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Tabel 5. Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Nama Validator	Hasil Validasi	Kriteria	Keterangan
1	Beby Dwi Febriyanti, M.Pd	92,50 %	Sangat Baik	Layak digunakan

²³ Adriyani, Nadia Meidy, and Bambang Dibyo Wiyono, 'Pengembangan Media Booklet Perencanaan Karier Untuk Siswa SMAN 1 Sumberrejo', *Jurnal BK UNESA*, 10.1 (2019) <<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/28542>> [accessed 31 March 2022]

Berdasarkan hasil validasi ahli bahasa diatas, dapat diketahui bahwa hasil yang dicapai sebesar 92,50% dengan kriteria sangat baik dan menyatakan bahwa modul bimbingan karir tentang perencanaan karir layak dari segi kebahasaan.

4. Hasil Validasi Ahli Layanan BK

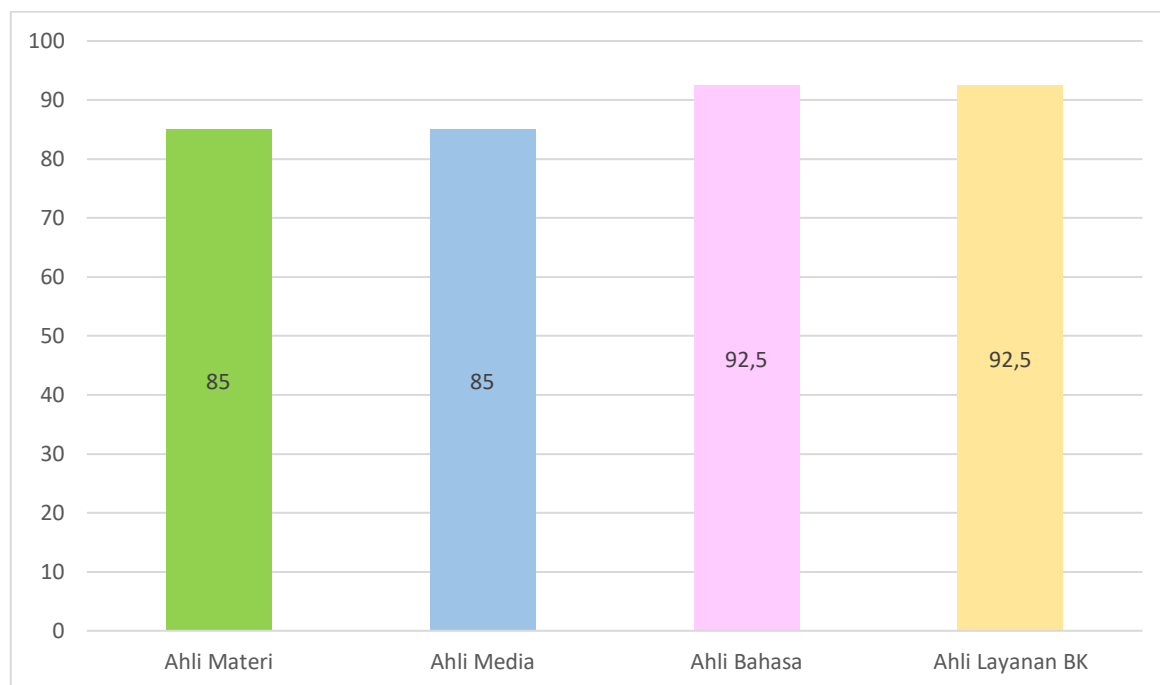
Tabel 6. Hasil Validasi Ahli Layanan BK

No	Nama Validator	Hasil Validasi	Kriteria	Keterangan
1	Dra. Titin Swastinah, M.Si., MM	92,50 %	Sangat Baik	Layak digunakan

Berdasarkan hasil validasi ahli media diatas, dapat diketahui bahwa hasil yang dicapai sebesar 92,50% dengan kriteria sangat baik dan menyatakan bahwa modul bimbingan karir tentang perencanaan karir layak dari segi penggunaan untuk layanan BK.

Pembahasan

Pengembangan modul bimbingan karir tentang perencanaan karir untuk siswa SMA Argopuro memperoleh hasil diantaranya yaitu hasil validasi ahli dan revisi produk (modul draft 2). Hasil dari validasi ahli adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Hasil Validasi Ahli

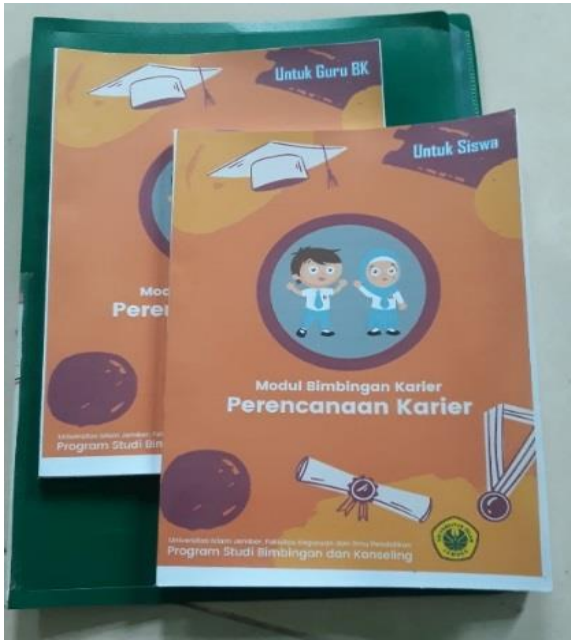
Berdasarkan diagram hasil validasi ahli, diketahui bahwa hasil validasi ahli materi diperoleh nilai persentase sebesar 85,00% dengan predikat sangat baik, hasil dari ahli media diperoleh nilai persentase sebesar 85,00% dengan predikat sangat baik, hasil dari ahli bahasa mendapatkan nilai 92,50% dengan predikat sangat baik dan hasil validasi ahli layanan BK mendapatkan nilai 92.50% dengan predikat sangat baik. Nilai rata-rata skor yang diperoleh adalah 88,75 dengan predikat sangat baik dan dinyatakan layak untuk digunakan dilapangan.

Terdapat masukan dan saran perbaikan dari para ahli terkait modul bimbingan karir tentang perencanaan karir untuk siswa kelas X SMA Argopuro yang disajikan pada tabel berikut ini :

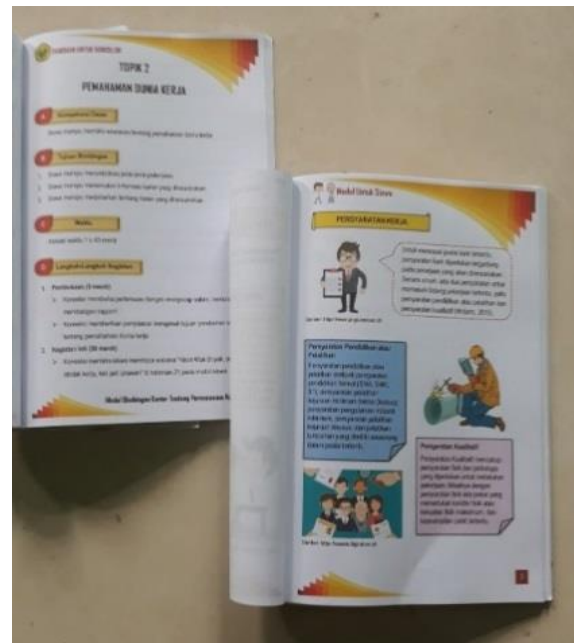
Tabel 7. Saran dan Masukan Para Validator/Ahli

No	Validator	Saran dan Masukan
1	Ahli Materi	a. Penulisan tujuan lebih spesifik dan operasional b. Menambahkan contoh pada materi c. Menyertakan sumber hak cipta gambar
2	Ahli Media	a. Modul dibuat lebih menarik b. Modul dibuat dalam bentuk digital
3	Ahli Bahasa	a. Perbaikan kata karir menjadi karier b. Penggunaan huruf atau <i>font</i> c. Penggunaan kalimat efektif
4	Ahli Layanan BK	a. Menambah referensi jurusan b. Membuat panduan untuk Guru BK

Modul yang dikembangkan ini juga telah diperbaiki sesuai dengan masukan, komentar, maupun saran yang diberikan oleh para ahli sehingga produk modul bimbingan karir tentang perencanaan karir untuk siswa kelas X SMA Argopuro menjadi lebih baik dan sangat layak digunakan.



Gambar 2. Modul Segi Luar



Gambar 3. Modul Segi Dalam

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan produk yang berupa modul bimbingan karir tentang perencanaan karir. Untuk kualitas modul, telah dilakukan validasi ahli baik dari segi materi, media, bahasa hingga pengguna. Hasil penilaian ahli materi memperoleh nilai 85.00% dengan kategori Sangat Baik, penilaian ahli media memperoleh nilai 85.00% dengan kategori Sangat Baik, penilaian

ahli bahasa memperoleh nilai 92.50% dengan kategori Sangat Baik, dan penilaian ahli layanan BK memperoleh nilai 92.50% dengan kategori Sangat Baik. Modul telah diperbaiki sesuai dengan masukan, komentar, maupun saran yang diberikan oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan ahli layanan BK.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa modul bimbingan karir tentang perencanaan karir untuk siswa kelas X SMA Argopuro dinyatakan layak dan dapat digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling sebagai salah satu referensi dalam melaksanakan bimbingan karir di sekolah, dan dapat digunakan oleh siswa SMA secara mandiri yang memberikan pengetahuan tentang perencanaan karir.

Modul bimbingan karir tentang perencanaan karir ini hanya di uji cobakan kepada ahli saja, bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat melanjutkan hingga uji coba lapangan atau eksperimen untuk melihat efektivitas dari modul ini. Selain itu, modul juga dapat dikembangkan dalam bentuk digital.

REFERENSI

- Adriyani, Nadia Meidy, and Bambang Dibyo Wiyono, 'Pengembangan Media Booklet Perencanaan Karier Untuk Siswa SMAN 1 Sumberrejo', *Jurnal BK UNESA*, 10.1 (2019) [Google Scholar](#)
- Antika, Eni Rindi, Andi Mappiare-at, and Ella Faridati Zen, 'Perluakah Perencanaan Karier Pada Siswa SMA? Studi Korelasi Konsep Diri Dan Perencanaan Karier Siswa SMA Negeri 1 Sulang', *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah*, 11.3 (2019), 245–52 DOI: [10.15294/intuisi.v11i3.21738](https://doi.org/10.15294/intuisi.v11i3.21738)
- Aulia, Fitri, Mujidaturruhil Millah, and M. Musifuddin, 'Dampak Belajar Dari Rumah (BDR) Dalam Perencanaan Karir Siswa', *Islamic Counseling : Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5.2 (2021), 267 [Google Scholar](#)
- Hamzah, Amir, 'Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development)' (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019)
- Hartono, *Bimbingan Karier* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018)
- Irfan, Jarkawi, and Eka Sri Handayani, 'Pengembangan Media Ular Tangga Dalam Bimbingan Kelompok', *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 3(2) (2020), 79–87 DOI <https://doi.org/10.36835/jcbkp.v3i2.827>
- Jackson, Denise, and Michael Tomlinson, 'Investigating the Relationship between Career Planning, Proactivity and Employability Perceptions among Higher Education Students in Uncertain Labour Market Conditions', *Higher Education*, 80.3 (2020), 435–55 [Google Scholar](#)
- Lau, Poh Li, Y. Barry Chung, and Lei Wang, 'Effects of a Career Exploration Intervention on Students' Career Maturity and Self-Concept', *Journal of Career Development*, 48.4 (2021), 311–24 <https://doi.org/10.1177/0894845319853385>
- Mahara, Bengi, 'Penggunaan Modul Pemahaman Diri Tentang Karir Dalam Layanan Klasikal Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir', *Jurnal Bimbingan Konseling Universitas Syiah Kuala*, 5 Nomor 1 (2020) [Google Scholar](#)
- Marciniak, Julian, Claire S. Johnston, Rebekka S. Steiner, and Andreas Hirschi, 'Career Preparedness Among Adolescents: A Review of Key Components and Directions for Future Research', *Journal of Career Development*, 2020, 1–23 [Google Scholar](#)
- Nurul, Devi, 'Perencanaan Program Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa', *Jurnal Bimbingan Konseling*, 7.1 (2021), 1–14 DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/je.v7i1.7563>
- Prastowo, Adi, 'Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode' (Yogyakarta: DIVA Press, 2014)
- Pulliam, Nicole, and Samantha Bartek, 'College and Career Readiness in Elementary Schools',

International Electronic Journal of Elementary Education, 10.3 Special Issue (2017), 355–60
[Google Scholar](#)

- Putri, Dessy Ameliani Sasika, 'Pengembangan Modul Bimbingan Ke Arah Penerimaan Diri Melalui Bimbingan Kelompok Siswa SMKN Tuter Pasuruan', *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo*, 2.1 (2020) DOI: <https://doi.org/10.35334/jbkb.v2i1.1473>
- Saifuddin, Ahmad, *Kematangan Karier Teori Dan Strategi Memilih Jurusan Dan Merencanakan Karier* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018)
- Sinring, Abdullah, Nur Fadhilah Umar, Universitas Negeri Makassar, Universitas Negeri Makassar, and Correspondence Author, 'PKM Bimbingan Karir Masa Depan Bagi Anggota Forum Anak Hasanuddin Tamalla ' Jua (FAHASTA) Kabupaten Gowa', 2019, 2021, 991–97 [Google Scholar](#)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Tindakan)* (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Winkel, W. S., and S. Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan* (Yogyakarta: Media Abadi, 2013)
- Wong, Lawrence P.W., Mantak Yuen, and Gaowei Chen, 'Career-Related Teacher Support: A Review of Roles That Teachers Play in Supporting Students' Career Planning', *Journal of Psychologists and Counsellors in Schools*, 31.1 (2021), 130–41 [Google Scholar](#)
- Yuhana, M. Nana, Muslihati Muslihati, and Lutfi Fauzan, 'Pengembangan Media Bimbingan Videoedukasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Perencanaan Studi Lanjut Bagi Siswa Kelas 9 SMP', *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 1.11 (2021), 897–905
DOI: [10.17977/um065v1i112021p897-905](https://doi.org/10.17977/um065v1i112021p897-905)